

**REKONSTRUKSI MAKNA JIHAD DAN QITAL
DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF ZIAUDDIN
SARDAR**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD LUQAF HADIZATTULLAH
NIM. 220103020070



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

**REKONSTRUKSI MAKNA JIHAD DAN QITAL DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF ZAIUDDIN SARDAR**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(S.Ag)

Oleh

Muhammad Luqaf Hadizattullah

220103020070

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Luqaf Hadizattullah

NIM : 220103020070

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 8 Juni 2004

Jurusan/Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul " Rekonstruksi Makna Jihad dan Qital dalm Al-Qur'an Perspektif Ziauddin Sardar " adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemukakan hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karva asli sava atau merunakan hasili planiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuaiketentuan yang berlaku

Demikian suatt pennyaiaan ini saya buat dengan sesungguhnya .

Banjarmasin, 24 Mei 2026,
Yang Membuat Pernyataan



M. Luqaf Hadizattullah
NIM : 220103020070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1045/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Luqaf Hadizattullah
NIM : 220103020070
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Rekonstruksi Makna Jihad dan Qital dalam Al-Qur'an Pespektif Ziauddin Sardar

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 14%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Juni 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bakhtori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

“ REKONSTRUKSI MAKNA JIHAD DAN QITAL DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF ZIAUDDIN SARDAR ”

Disusun dan diajukan oleh :
Muhammad Luqaf Hadizattullah
NIM,220103020070

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing 1



Dr. Saifuddin, M.Ag
NIP. 197108211997031001

Pembimbing 2



Bashori, M.Ag
NIP. 197112171996031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M.Ag

NIP. 197112171996031001

PENGESAHAN SKRIPSI

REKONSTRUKSI MAKNA JIHAD DAN QITAL DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF ZIAUDDIN SARDAR

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Muhammad Luqaf Hadizattullah

NIM. 220103020070

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 02 Juli 2026

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag (Ketua)	1. 
2. Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A (Anggota)	2. 
3. Dr. Saifuddin, M.Ag (Anggota)	3. 
4. Bashori, M.Ag (Anggota)	4. 
5. M. Rais Nasruddin, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197142171996031001

MOTTO

إِنِّي رَأَيْتُ وَقُوفَ الْمَاءِ يَفْسُدُهُ

إِنْ سَاحَ طَابَ وَإِنْ لَمْ يَجْرِ لَمْ يَطْبُ

Sungguh aku melihat, air yang tergenang dalam diamnya, justru akan tercemar lalu membusuk. Jika saja air tersebut mengalir, tentu ia akan terasa lezat menyegarkan. Tidak demikian jika ia tidak bergerak mengalir

Imam Syafi'i

Yesterday is a History, Tomorrow is Mystery, but Today is a Gift

Ougway

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa umat dari pahitnya kebodohan kepada manisnya ilmu pengetahuan, dari zaman yang penuh kegelapan ke zaman yang berperadaban.

Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Dalam rangkaian proses penulisan skripsi ini penulis menyadari banyaknya hambatan, tantangan juga keterbatasan yang ada, namun berkat dukungan, doa dan juga bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H Mujiburrahman MA. Sebagai salah rektor UIN Antasari yang mengawali kepemimpinan universitas saat pertama kali peneliti masuk berkuliah, sebelum berakhirnya masa jabatan beliau.
2. Prof. Dr. Hj Nida Mufida, M.Pd. yang saat ini menjabat sebagai rektor baru, yang sampai saat ini masih menyediakan dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di kampus ini.
3. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag. sebagai dekan fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan banyak persetujuan dan kemudahan administrasi sehingga skripsi ini bisa disidangkan dan diuji dalam sidang munaqasyah.

4. Bapak Bashori, M.Ag. selaku ketua jurusan prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan juga sebagai Pembimbing 2 skripsi, yang selalu memberikan arahan akademik dan juga dukungan moral, dalam menjalani proses perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Saifuddin M.Ag, sebagai dosen pembimbing akademik peneliti dari awal perkuliahan hingga masa kepenulisan skripsi, yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan wejangan, dalam memberikan pemahaman yang mendasar dan juga hal teknis dari kepenulisan skripsi hingga kepenulisan ini selesai dan dapat disidangkan.
6. Ucapan terimakasih yang paling besar peneliti ucapkan kepada kedua orang tua peneliti, yang telah membentuk pribadi peneliti, yang selalu memberikan dukungan moral dan materil kepada peneliti, dan juga selalu mengupayakan dalam memfasilitasi keperluan dan dan kebutuhan dalam masa-masa pendidikan, hingga saat ini, terkhusus kepada ibu yang sampai saat ini masih berjuang dalam menghidupi peneliti dan juga keluarga. Kemudian rasa hormat dan terima kasih peneliti tujukan kepada ayah, yang masih memenuhi tanggung jawabnya sebagai seorang ayah, walaupun sudah memiliki keluarga barunya, doa, cinta dan kasih sayang akan selalu peneliti hadirnya untuk keduanya.
7. Kepada kawan-kawan yang juga ikut perjuangan membersamai peneliti dalam proses penimbaan ilmu hingga proses kepenulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, karena telah menjadi angin segar ketika peneliti sedang merasa ada stagnasi dan juga kekosongan.

8. Terakhir, peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada peneliti sendiri, karena telah berhasil menjadi seorang laki-laki yang telah menepati janjinya, bertahan dan membangun dengan apa yang dimiliki, dapat menyelesaikan apa yang sudah dimulai, walaupun peneliti sadar bahwa skripsi ini mungkin tidak memberikan dampak yang luas bagi khalayak ramai, bahkan mungkin nanti akan berakhir di rak yang dilapisi debu, namun peneliti percaya tidak ada usaha yang benar-benar sia-sia, walaupun skripsi ini nantinya akan tampak kecil ditengah samudra ilmu pengetahuan, tapi peneliti berharap ini bisa menjadi setitik bara yang bisa memantik ide-ide baru nantinya.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan, dan semoga skripsi akan bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

Banjarbaru, 25 Mei 2026
Peneliti



Muhammad Luqaf
Hadizattullah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـا	Â	a dengan topi di atas
ـِـي	Î	i dengan topi di atas
ـِـو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari

bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

ABSTRAK

Muhammad Luqaf Hadizattullah, 220103020070, “Rekonstruksi Makna Jihad dan Qital dalam al-Qur’an Perspektif Ziauddin Sardar.” Pembimbing (1) Dr. Saifuddin M.Ag dan Pembimbing (2) Bashori M.Ag. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata kunci : Jihad, Qital, Ziauddin Sardar. Postnormal Times, Kritik Peradaban

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji tentang terbentuknya pemaknaan jihad dan juga qital dalam al-Qur’an, secara tekstual ataupun kontekstual kemudian merekonstruksinya berdasarkan perspektif Ziauddin Sardar. Kajian ini berangkat dari adanya fenomena penyempitan makna jihad yang direduksi menjadi identik dengan peperangan dan juga kekerasan, baik oleh kelompok ekstrem maupun oleh narasi global yang berkembang pasca tragedi 11 September 2001. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosio-historis untuk menelaah konteks turunnya ayat-ayat jihad dan juga qital, serta pendekatan kritik peradaban yang dikembangkan oleh Ziauddin Sardar, sumber data primer penelitian ini adalah al-Qur’an, dan karya-karya Ziauddin Sardar terutama Jihad Intelektual dan *Reading the Qur’an : The Contemporary Relevance of the Sacred Text of Islam*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ziauddin Sardar membedakan secara tegas antara jihad dan qital. Jihad dipahami sebagai perjuangan multidimensional yang memiliki cakupan yang luas, dimensi spiritual, intelektual, sosial, budaya, dan peradaban, sedangkan qital merupakan bentuk perjuangan fisik yang bersifat situasional dan hanya dibenarkan dalam konteks *defensif* untuk menghadapi agresi dan juga penindasan. Dalam membangun penafsirannya, Sardar menggunakan pendekatan kontekstual holistik dengan menempatkan ayat al-Qur’an dalam konteks historis, sosial dan tujuan moralnya. Basis argumentasi tersebut diperkuat oleh kritik peradaban yang menolak pembacaan literalistik serta paradigma *Postnormal Times* yang menuntut lahirnya pemahaman baru Islam yang relevan dengan kompleksitas zaman modern. Penelitian ini juga menegaskan kembali bahwa rekonstruksi makna jihad menurut Sardar memiliki relevansi yang kuat dalam menghadapi tantangan kontemporer, terutama dalam bidang pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, dialog antar peradaban, keadilan sosial, serta upaya melawan ekstremisme dan islamofobia.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORITIS TENTANG JIHAD DAN QITAL	17
A. Definisi Jihad dan Qital.....	17
B. Periodisasi Jihad : Fase Makkiyah dan Madaniyyah.....	24
1. Jihad Fase Makkiyah.....	28
2. Jihad fase madaniyyah	30
C. Etika Qital dalam Al-Qur'an : Izin dan Pembatasan Kekerasan	32
1. Legitimasi Qital Sebagai Respon.....	33
2. Pembatasan Qital dan Prinsip Non-Agresi.....	34
D. Teori Konstruksi Sosial	36
E. Paradigma Postnormal Times dan Kritik Peradaban Ziauddin Sardar.....	38
1. Paradigma Postnormal Times Sebagai Matrik Analisis.....	38
2. Kritik Peradaban dalam Membongkar Kesalahpahaman Makna..	42

	F. Sistem Operasional : Konstruksi Sosial, Postnormal Times, dan Kritik Peradaban	46
BAB III	TOKOH ISLAM KONTEMPORER ZIAUDDIN SARDAR	49
	A. Biografi Ziauddin Sardar	49
	B. Latar Sosio-Intelektual Pemikiran Ziauddin Sardar	51
	C. Pendekatan Ziauddin Sardar Dalam Memahami Al-Qur'an	55
	D. Karya-Karya Ziauddin Sardar	58
BAB IV	ANALISIS REKONSTRUKSI MAKNA JIHAD DAN QITAL PERSPEKTIF ZIAUDDIN SARDAR	64
	A. Penafsiran Ziauddin Sardar terhadap Jihad	64
	1. Rekonstruksi Ziauddin Sardar terhadap Pemaknaan Jihad	64
	2. Jihad sebagai Usaha Multidimensional	68
	3. Jihad sebagai Tindakan Defensif	70
	4. Kritik Ziauddin Sardar terhadap Pembajakan Makna Jihad	71
	B. Penafsiran Ziauddin Sardar terhadap Term Qital	73
	1. Konteks historis alasan ayat diturunkan	75
	2. Analisis Ziauddin Sardar terhadap al-Baqarah 190-195	76
	3. Justifikasi Perang yang Sah dan Makna <i>Fî sabîli allah</i>	78
	4. Sintesis Konseptual Jihad dan Qital	80
	C. Basis Argumentasi Ziauddin Sardar	82
	1. Pembacaan Al-Qur'an Kontekstual dan Holistik	84
	2. Kritik Terhadap Distorsi Makna Jihad dalam Sejarah	87
	3. Jihad Sebagai Perjuangan Ilmu Pengetahuan : Melawan Imperialisme Epistemologis	91
	D. Relevansi Penafsiran Sardar di Era Kontemporer	94
	1. Dimensi Spiritual : Jihad Sebagai Pengendalian Diri	97
	2. Dimensi Sosial: Jihad Sebagai Perjuangan Menegakkan Keadilan ..	99
	3. Dimensi Intelektual : Jihad Sebagai Pembangunan Tradisi Keilmuan yang Mandiri	103
BAB V	PENUTUP	110
	A. Kesimpulan	110
	B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127